

## PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI SUPERVISI PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 70 KENDARI TAHUN PELAJARAN 2022/2023

**Jusliyanti**

SD Negeri 70 Kendari, Indonesia

[jusliyanti06@gmail.com](mailto:jusliyanti06@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Based on the initial assessment that the author did at SDN 70 KENDARI, the average student achievement at SDN 70 KENDARI was quite high. High learning outcomes are of course influenced by several factors, one of which is the teacher's ability factor. Teachers who have high abilities in managing learning, as in the case of using instructional media, of course, will make it easier for students to understand the subject matter presented, which directly results in high student achievement. Starting from the thoughts above, the principal wants to improve teacher competence in applying learning media through learning supervision. This research is a school action research (School Action Research). This research will be conducted at SDN 70 KENDARI. The research will be conducted in semester 2 of the 2022/2023 Academic Year. Data collection methods in this study are observation techniques, interviews and documentation. In the pre-cycle the researchers just observed how much the teacher's competence was in applying learning media and it turned out that the results were very low, namely getting an average score of only 6.4, meaning that the teacher's competence in applying learning media was not good. In view of the observation results, there was an increase in the average score from pre-cycle to cycle I, where the results of the average pre-cycle observation score only reached a score of 6.4 while in cycle I it reached 11.4, which means that the teacher's competence in applying learning media is good. Furthermore, in cycle II, the observation results reached a score of 15.8, meaning that the teacher's competence in applying learning media was very good. Supervision of learning at SDN 70 KENDARI can be done through observing and monitoring the school principal in supervising learning. From the results of the analysis it was found that, Supervision of learning is very effective for increasing teacher competence in applying learning media, because teachers have the opportunity to discuss together to study and solve problems based on conditions in the field, then can improve them or carry out follow-up in the next cycle automatically. continue if the problem is not resolved..*

**Keywords:** *Teacher Competence in Applying Learning Media, Learning Supervision*

### **ABSTRAK**

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan di SDN 70 KENDARI, rata-rata prestasi belajar siswa output SDN 70 KENDARI cukup tinggi. Hasil belajar yang tinggi tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kemampuan guru. Guru yang mempunyai kemampuan tinggi dalam mengelola pembelajaran, seperti dalam hal menggunakan media pembelajaran tentu saja akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, yang secara langsung berakibat pada tingginya prestasi belajar siswa. Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran melalui supervisi pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (School Action Research). Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 70 KENDARI. Penelitian akan dilakukan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran

kurang baik. Di lihat dari Hasil Observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 6,4 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran baik. Selanjutnya pada siklus II Hasil Observasi mencapai skor 15,8 artinya Kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran sangat baik. Supervisi pembelajaran di SDN 70 KENDARI dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam supervisi pembelajaran. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Supervisi pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan..

**Kata Kunci :** *Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran, Supervisi Pembelajaran*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong dalam usaha pembaharuan untuk pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Para guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sedapat mungkin menggunakan alat yang murah dan bersahaja namun merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping dapat menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut dapat mengembangkan keterampilan dan menerapkan media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Berdasarkan peinjajakan awal yang peinuilis lakuikan di SDN 70 Kendari, rata-rata preistasi belajar siswa output SDN 70 Kendari cukup tinggi. Hasil belajar yang tinggi tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kemampuan guru. Guru yang mempunyai kemampuan tinggi dalam mengelola pembelajaran, seperti dalam hal menggunakan media pembelajaran tentu saja akan mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan, yang secara langsung berakibat pada tingginya prestasi belajar siswa.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas, maka kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran melalui supervisi pembelajaran. Supervisi pembelajaran bertujuan agar supervisor mendapatkan sampel data yang diinginkan berupa data tentang gaya guru mengajar, data tentang menanamkan pengertian perkalian, data cara guru-guru menanamkan sila-sila pancasila, dan sebagainya. Kunjungan dilakukan bisa sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan. Kunjungan sebelum dilakukan pembelajaran dimulai dengan tujuan untuk melihat persiapan mengajar, buku-buku yang dipakai, dan persiapan lainnya. Kunjungan setelah dilakukan pembelajaran bertujuan untuk melihat berkas-berkas atau bekas-bekas proses pembelajaran seperti kertas, tanah liat, cat minyak, tulisan di papan tulis, hasil pekerjaan siswa yang dikumpul.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan penulis akan menerapkan Media pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru melalui supervise Pembelajaran di SD Negeri 70 Kendari Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*School Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran melalui supervisi pembelajaran dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) tahap perencanaan program tindakan, (2) pelaksanaan program tindakan, (3) pengamatan program, (4) refleksi.

### **Prosedur Penelitian**

#### **Pra siklus**

Pada tahap ini peneliti hanya mengamati kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran di kelas artinya belum melaksanakan Supervisi pembelajaran lalu hasilnya nanti sebagai pembandingan siklus I dan II siklus yang sudah diterapkan tindakan supervisi pembelajaran.

#### **Siklus 1**

##### **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan penerapan Supervisi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran, membuat lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

##### **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penerapan Supervisi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran siklus I dilaksanakan 2X Supervisi pembelajaran.

##### **Pengamatan**

Setelah proses pembinaan kedisiplinan selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru.

##### **Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

#### **Siklus II**

##### **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan melakukan tindak lanjut siklus I, akan tetapi dalam siklus II dilakukan perbaikan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan metode yang diterapkan berdasarkan tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan pemberian materi kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran yang lebih detail lagi.

### **Pengamatan**

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan Kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran dalam proses mengajar. Adapun yang di amati pada Siklus II sama dengan yang diamati pada siklus 1.

### **Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Agar pelaksanaan penerapan Supervisi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, Kepala Sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi jurnal pembelajaran yang di isi setiap hari untuk mengetahui kegiatan apa saja yang di lakukan guru di kelas dari semua guru di SDN 70 Kendari. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Awal (Pra Siklus)**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 70 Kendari dengan subjek penelitian adalah guru yang ada di sekolah ini. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah adalah 9 orang guru

**Tabel 3 Hasil Observasi Pra Siklus**

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Kartini, S.Pd			√			√			√			√			√			√	6
2	yuliana .S. S.Pd		√				√			√			√			√			√	7
3	Hj.Lili Erni, S.Pd			√			√			√			√			√			√	6
4	Marlianti, S.Pd.			√			√			√			√			√			√	6
5	Komariah, S.Pd.			√			√			√			√			√			√	6
6	Elsiawati, S.Pd.			√			√			√			√			√			√	6
7	Reni Ardelia,S.Pd.		√				√			√			√							6
8	Siti Alam, S.Pd		√				√			√			√							6
9	Santi, S.Pd.I.		√				√			√			√							6
Skor rata-rata																				6,4

Pada pra siklus ini skor rata-rata guru adalah 6,4 artinya kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran kurang baik.

## **Siklus I**

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program Supervisi pembelajaran untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran.

### **Hasil Pengamatan**

Setelah supervisi pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran.

**Tabel 4 Hasil Observasi Siklus 1**

No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Kartini, S.Pd		√			√		√			√				√			√		14
2	yuliana .S. S.Pd	√				√		√			√					√			√	13
3	Hj.Lili Erni, S.Pd		√			√			√			√				√			√	10
4	Marlianti, S.Pd.		√			√			√			√				√			√	10
5	Komariah, S.Pd.		√			√			√			√				√			√	10
6	Elsiawati, S.Pd.		√			√			√			√				√			√	10
7	Reni Ardelia,S.Pd.		√			√			√			√				√			√	10
8	Siti Alam, S.Pd		√			√			√			√				√			√	10
9	Santi, S.Pd.I.		√			√			√			√				√			√	10
Skor rata-rata																				11,4

Pada siklus I ini skor rata-rata guru adalah 11,4 artinya kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran baik

#### Refleksi

Pada siklus I peneliti (kepala sekolah) sudah mengadakan Supervisi pembelajaran untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran di SDN 70 Kendari.

Di lihat dari Hasil Observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 6,4 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran baik.

#### Siklus II

Pada siklus II, supervisi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran tahapannya sama dengan siklus I akan tetapi disini kepala sekolah sangat menekankan betul terhadap beberapa guru yang masih belum faham tentang langkah-langkah dalam menggunakan media pembelajaran.

#### Hasil Pengamatan

Setelah supervisi pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian.

**Tabel 5 Hasil Observasi Siklus II**



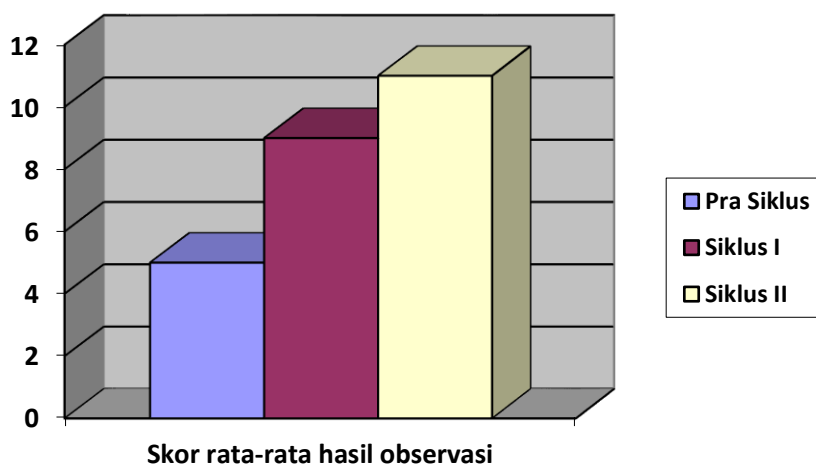
No	Nama	Aspek 1			Aspek 2			Aspek 3			Aspek 4			Aspek 5			Aspek 6			Jumlah Skor
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	
1	Kartini, S.Pd	√			√			√			√				√		√			17
2	yuliana .S. S.Pd	√			√			√			√				√			√		14
3	Hj.Lili Erni, S.Pd	√			√			√			√				√			√		14
4	Marlianti, S.Pd.	√			√			√			√				√			√		14
5	Komariah, S.Pd.	√			√			√			√				√			√		14
6	Elsiawati, S.Pd.	√			√			√			√				√			√		14
7	Reni Ardelia,S.Pd.	√			√			√			√				√			√		14
8	Siti Alam, S.Pd	√			√			√			√				√			√		14
9	Santi, S.Pd.I.	√			√			√			√				√			√		14
Skor rata-rata																				15,8

Pada siklus II ini skor rata-rata guru adalah 15,8 artinya Kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran sangat baik.

#### Refleksi

Hasil ahir penelitian ini adalah supervisi pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran di SDN 70 Kendari. Berikut adalah grafik peningkatan kinerja guru dari pra siklus, siklus I ke siklus II.

Grafik 1 Peningkatan Kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran Dari Pra Siklus, Siklus I Ke Siklus II



#### PEMBAHASAN

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran kurang baik

Di lihat dari Hasil Observasi ada peningkatan skor rata-rata dari pra siklus ke siklus I, dimana hasil skor rata-rata observasi pra siklus hanya mencapai skor 6,4 sementara pada siklus I mencapai 11,4 yang artinya kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran baik. Selanjutnya pada siklus II Hasil Observasi mencapai skor 15,8 artinya Kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran sangat baik.

#### KESIMPULAN

Pada pra siklus peneliti baru mengamati seberapa besar kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata hanya mencapai 6,4 artinya kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran kurang baik.

Supervisi pembelajaran di SDN 70 Kendari dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah dalam supervisi pembelajaran. Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, Supervisi pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan Kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan,

kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-amri, Icras Hamid.2006. Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.Yogyakarta : Departemen Nasional.
- Arikunto Suharsimi. 1992. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamzah. 2011. Profesi Kependidikan : Problema, Solusi, dan Formasi Pendidikan di Indonesia. Jakarta : Numi Aksara.
- Imam Gunawan. 2013. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa.2007. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi, Moh.Roqib. 2009. Kepribadian Guru. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Sudibyo, Bambang. 2008.Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2012. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja RoSDakarya.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharjono. 2010. Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia (LCI).
- Suharsaputra, Uhar. 2010. Administrasi Pendidikan. Bandung : Refika Aditama.
- Surakhmad, Winarno. 2008. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media.